

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses perancangan buku cerita bergambar ini memakan waktu lama karena penulis terfokus pada proses interpretasi nilai-nilai Asthabrata untuk anak-anak. Asthabrata adalah sebuah konsep yang berat, dan disatu sisi harus menyesuaikan pemikiran anak yang sederhana namun luas sehingga penulis memutuskan untuk menjalaninya secara bertahap. Pertama menyelami penggabungan sumber kepustakaan, kemudian menyelami dunia anak-anak dan bahasanya.

Proses penting dalam pembuatan buku cerita anak-anak adalah sedapat mungkin berbaur dengan anak-anak dari berbagai lapisan masyarakat, baik desa maupun kota. Dengan berbaur secara langsung, penulis tidak hanya menangkap data tertulis namun bersinggungan langsung membuat penulis merasakan emosi, dinamika pergaulan, ekspresi yang khas, antusiasme, maupun rasa takut yang tidak cukup terjelaskan melalui teori atau kata-kata.

Fokus penulis adalah target audience, dan teobservasi batas melalui media buku bacaan anak. Karena anak-anak dari waktu ke waktu mengalami perubahan dan memiliki bahasa atau kebiasaan yang khas yang dapat menjadi inspirasi berkarya. Saat observasi di kota, mayoritas anak mudah menuangkan gagasannya lewat

tulisan, namun di desa mayoritas mudah menuangkan gagasannya lewat tutur kata sehingga sedapat mungkin penulis beradaptasi dengan mempersiapkan berbagai metode yang tidak terlalu kaku dan menyenangkan seperti mengajak mereka mewarnai, berkeliling, dan disela-sela itu penulis mengumpulkan informasi dari mereka.

Yang menjadi tantangan penulis adalah proses "*nirokake*" dan "*nambahi*" yaitu proses personifikasi nilai-nilai Asthabrata dengan pengalaman keseharian. Berpegang pada pesan *ngelmu iku kalakoni kanti laku*, untuk mempertajam proses rasa dan karsa, penulis melakukan puasa dan meditasi untuk menjernihkan pikiran dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam keseharian. Metode tersebut tentunya sudah familiar bagi orang Jawa, khususnya dalang dan penari, namun mungkin belum banyak dibahas dalam ranah akademis. Kedua adalah proses pembuatan narasi, karena penulis memiliki keterbatasan dalam menulis cerita.

Untuk menghasilkan ilustrasi yang hidup, yaitu bisa menyampaikan ekspresi dan emosi pada pembaca, penulis mencoba berjarak atau lepas dari teori dan menyelami atmosfer cerita. Setelahnya, penulis menyusun teori yang sesuai dengan karya.

Dalam buku cerita bergambar, peran tokoh atau karakter sangat penting untuk anak-anak. Tokoh menjadi wajah cerita yang

bisa membawa anak-anak menyelami dunia baru, dan menjadi cerminan karakter anak-anak. Maka dari itu, ekspresi tokoh, studi adegan menjadi proses penting untuk diperhatikan mengingat anak-anak lebih mudah meniru lewat gambar.

Buku cerita bergambar dapat menampung berbagai hal yang tidak terbahasakan secara verbal. Sama halnya dengan penyebaran Asthabrata melalui pertunjukan tarian atau wayang kulit, tutur kata dan gesture juga membahasakan perasaan, emosi, dinamika individu yang tidak terbahasakan secara informatif. Penyampaian Asthabrata melalui buku cerita bergambar memberi ekspresi emosi dan memori terbahasakan lewat goresan, warna, gesture, mimic tokoh dan elemen visual lain sehingga cerita dapat dinikmati tanpa jarak, makna bisa diperluas melalui berbagai sudut pandang tokoh. Ketika pengetahuan dalam buku cerita dapat disampaikan dengan melibatkan pikiran dan perasaan pembacanya maka bisa menjadi pengetahuan yang hidup.

B. Saran

Bagi diri sendiri untuk membaca lebih banyak lagi literasi agar mampu menuliskan gagasan dengan perbendaharaan kata yang baik dan kerangka berfikir yang lebih tertata, termasuk dalam pembuatan cerita anak.

Bagi Institusi : Literasi anak memegang peranan penting dalam perkembangan anak dan generasi penerus, alangkah baiknya praktisi dan akademisi DKV Yogyakarta mulai mendalami tentang ilustrasi untuk anak-anak melalui sudut pandang DKV. Ini disebabkan penulis menemui kesulitan dalam mencari sumber kepustakaan yang secara khusus membahas literasi anak dari sudut pandang desain.

Bagi peneliti selanjutnya, dengan segala keterbatasan dan kekurangan dalam karya tesis ini, penulis berharap adanya perbaikan, penelitian lebih lanjut, sekaligus pengembangan pada topik ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adityawan S., Arief, Tim Litbang Concept. (2010). *Tinjauan Desain Grafis: dari Revolusi Industri hingga Indonesia Kini*, Jakarta, PT. Concept Media.
- Arnheim, Rudolf. (1974), *Art and Visual Perception; a Psychology of The Creative Eye*, Los Angeles, University of California.
- Benjamin, Walter.(1968), *Illuminations; Essay and Reflections*, New York, Schocken Books.
- Bishop, Franklin. (2006), *The Cartoonist's Bible*. London, Quarto Publishing.
- Nama tidak diketahui.(2006), *Dongeng : dari Verbal ke Visual*, Yogyakarta, Taman Budaya.
- Ching, Francis D.K., (2002). *Menggambar; Suatu Proses Kreatif*, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Colston, Valerie. (2008), *200 Projects to Strengthen Your Art Skills*, Singapore, Page One Publishing Pte Ltd.
- Conger, Janeway John. (1989), *Perkembangan dan Kepribadian Anak*, Jakarta, Penerbit Acan.
- Constan, Diana. (1991). *Life Drawing Class*, London, Quarto Publishing.
- Dameria, Anne. (2008), *Basic Printing*, Jakarta, Link Match Graphic.
- Davido, Roseline, Edt. Sarlito Wirawan Sarwono.(2012). *Mengenal Anak Melalui Gambar: La Decouverte de Votre Enfant par Le Dessin*, Jakarta, Penerbit Salemba Humanika.
- Dewantara, Ki Hadjar.(1977), *Ki Hadjar Dewantara; Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka (Pendidikan)*.Yogyakarta, Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Dewayani, Sofie.(2017), *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*.Yogyakarta, Pt. Kanisius.
- Ebdi Sanyoto, Sadjiman.(2009), *NIRMANA; Elemen-elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta, Jalasutra.
- Edt. Wibowo I, Priyono B.Herry. (2006),*Sesudah Filsafat;Esai-esai untuk Franz Magnis Suseno*,Yogyakart, Kanisius.

Edt. Sugiharto, Bambang. (2013), *Untuk Apa Seni?*, Bandung, Matahari.

Eisner, Will. (1996), *Graphic Storytelling*, Florida, Poorhouse Press.

Gunarsa, Singgih D. (1990), *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*, Jakarta, PT. BPK Gunung Mulia.

Hartoko, Dick. (1984), *Manusia dan Seni*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius.

Hutcheon, Linda. (2006), *A Theory of Adaptation*, New York, Routledge.

Mangunwijaya, Y.B. (2003), *Impian dari Yogyakarta : Esai-esai Pendidikan*, Jakarta, Kompas.

Monks, F. (2001), *Psikologi Perkembangan: Pengantar dan Berbagai Bagiannya*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.

Musfiroh, Tadkiroatun. (2010), *Cerita untuk Perkembangan Anak*, Yogyakarta, Navila.

Nurgiyantoro, Burhan. (2005), *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.

Purwadi. (2007). *Sejarah Sastra Jawa*, Yogyakarta, Panji Pustaka.

_____, Dwiyanto Djoko. (2006). *COKRO MANGGILINGAN : Konsep Hidup Jawa untuk Mencapai Ketentraman Lahir Batin*, Yogyakarta, Gelombang Pasang.

Ranggawarsita. Edt. Kamajaya. (1994), *Serat Pustakaraja Purwa III*, Yogyakarta, Centhini.

Rustan, Surianto. (2009), *Layout; Dasar dan Penerapannya*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.

Sachari, Agus. (2005), *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa; Desain, Arsitektur, Seni Rupa dan Kriya*. Jakarta, Penerbit Erlangga.

Santrock, John W. (1999), *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup Edisi 5, Jilid I*, Jakarta, Penerbit Erlangga.

Saktimulya Sri Ratna, Sudiby. (2012). *Ajaran Kepemimpinan Asthabrata Kadipaten Pakualaman*, Yogyakarta, Pepustakaan Kadipaten Pakualaman.

Sarumpaet, Riris K. Toha. (1988). *Pedoman Penelitian Sastra Anak*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.

_____. (2010). *Pedoman Penelitian Sastra Anak Edisi Revisi*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.

Satoto, Soediro.(1985), *Wayang Kulit Purwa; Makna dan Struktur Dramatiknya*, Yogyakarta, Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi), Depdikbud

Soebadio, H. (1997), *Kajian Asthabrata*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Soetomo, Sujata, P. Astusi, S. (1993), *Serat Rama*, Semarang, Yayasan Studi Bahasa Jawa Kanthil.

Subandi dkk. (2011), *Wayang Beber Remeng Mangunwijaya Gelaran Wonosari dan Wayang Beber Jaka Kembang Kuning Karangtalun Pacitan serta Perkembangannya di seputar Surakarta*, Surakarta, ISI Press Solo.

Suyami (2008), *Konsep Kepemimpinan Jawa dalam Ajaran Sastra Cetha dan Asthabrata*, Yogyakarta, Kepel Press.

Taryadi, Alfons Ed. (1999), *Buku dalam Indonesia Baru*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.

Van Peursen. (1988), *Strategi Kebudayaan*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius.

Wb., Iyan.(2007), *Anatomi Buku*, Bandung, Kolbu.

Yangni, Stainlaus. (2012), *Estetika Seni Rupa; dari Chaos ke Khaosmos*, Yogyakarta, Erupsi Akademik.

Yasasusastra, J.Syahban. (2011), *Asta Brata; 8 Unsur Alam Simbol Kepemimpinan*, Yogyakarta, Pustaka Mahardika.

WEBSITE

www.dgi.or.id ,*Sekilas tentang Pop-Up, Lift the Flap dan Movable Book*,

www.fonts.com , *Tipography for Children by Ilene Striver*

www.youtube.com , *CLPE, An Introduction to Illustrator Emily Hughes.2018.*

_____, BBC News, *Inside the Imagination of a Childrens Illustrator.*

_____, The Portofolio ep.14, *Yumi Heo:Childrens Book Illustrator and Writer.*

_____, Ghibli Studio, *Hayao Miyazaki: What You Can Imagine.*

\



WAWANCARA

Dr. Indra Laksmi Gamayanti, M.Si. Psikolog anak Biro Konsultasi Kemuning Kembar, 13 Agustus 2016.

Kanjeng Rinta Iswara , Wakil Penghageng II Perpustakaan Widyabudaya Kraton Yogyakarta.

Dr. Aris Wahyudi, S.Sn., M.Hum. , Ketua Jurusan Pedalangan ISI Yogyakarta, 12 April 2016.

Timi Hartadi, Pelaku Seni, Budayawan dan Sejarahwan Komunitas Turangga Seta, 20 Agustus 2017.

RISET

Anak-anak umur 7-8 tahun Sanggar Anak Jaman, Jln. Singosaren, Imogiri Timur, Bantul. 2015-2017.

Siswa- siswi kelas 1,2,3 SD Bopkri III Demangan. 2016-2018.

Anak-anak umur 7-8 tahun, Ruang Bacaan Anak di Perpustakaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Februari 2017.

